

SKRIPSI
SIMBIOSIS MUTUALIS SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT
PERBATASAN INDONESIA DAN MALAYSIA DI ENTIKONG
KABUPATEN SANGGAU



Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh

INA

NIM. E1021181014

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

**MUTUALIS SIMBIOSIS SOSIAL EKONOMI MASYAKAT
PERBATASAN INDONESIA DAN MALAYSIA
DI ENTIKONG KABUPATEN SANGGAU**

Tanggung Jawab Yuridis Pada

INA

NIM: E1021181014

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Pertama


Dr. Hj. Fatmawati, M.Si
NIP. 198704302019032011

Tanggal 16/02/2023

Dosen Pembimbing Kedua


Dra. Syarmiati, M.Si
NIP. 196611221996032001

Tanggal 17/03/2023

HALAMAN PENGESAHAN
SIMBIOSIS MUTUALIS SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT
PERBATASAN INDONESIA DAN MALAYSIA DI ENTIKONG
KABUPATEN SANGGAU

Oleh :
INA
NIM E1021181014

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Rabu, 11 Januari 2023
Waktu : 13.00 WIB
Tempat : Ruang 5

Tim Penguji

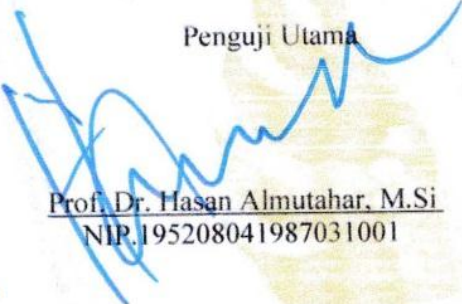
Ketua


Dr. Hj. Fatmawati, M.Si
NIP.196004071990032001

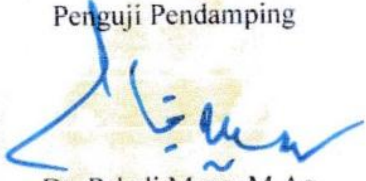
Sekretaris


Dra. Syarmiati, M.Si
NIP.196611221996032001

Penguji Utama


Prof. Dr. Hasan Almutahar, M.Si
NIP.195208041987031001

Penguji Pendamping


Dr. Pabali Musa, M.Ag
NIP.196211031993031001

Disahkan Oleh
Dekan Fisip UNTAN


Dr. HIRLAN, M.Si
NIP.197205212006041001

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Simbiosis Mutualis Sosial Ekonomi Masyarakat perbatasan Indonesia Dan Malaysia Di Entikong Kabupaten Sanggau”. Perbatasan kedua negara masyarakat Indonesia dan Malaysia terjalin erat karena ikatan kekerabatan dan kedekatan geografis. Hubungan simbiosis mutualis antara masyarakat Entikong dengan Malaysia berdampak juga pada perekonomian yang memberikan keuntungan bagi keduanya dalam proses jual beli barang.

Konsep yang digunakan pada penelitian mengambil konsep dari Albert Bernhard Frank menggunakan istilah simbiosis yang sebelumnya digunakan untuk menggambarkan orang-orang yang tinggal bersama di masyarakat untuk menggambarkan hubungan mutualistik pada liken. Dalam penelitian Fajrul Islam (2019:4) dalam perspektif sosiologi, hubungan simbiosis mutualisme adalah bentuk kerja sama antar kelompok masyarakat yang bersifat saling menguntungkan.

Metode penelitian pada penelitian ini metode kualitatif, sedangkan di dalam pembahasan hasil peneliti melakukannya secara deskriptif. Metode analisis deskriptif kualitatif yaitu menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan. Sedangkan subjek pada penelitian ini adalah Kepala Desa Entikong, Petugas Bea Cukai Entikong dan beberapa pedagang Entikong serta warga yang bertempat tinggal di Desa Entikong.

Hasil penelitian menunjukan bentuk hubungan simbiosis mutualis sosial ekonomi Masyarakat Entikong dengan Malaysia yaitu dalam aspek perdagangan dan hubungan kekeluargaan. Masyarakat Entikong menjual hasil pertanian dan perkebunanya ke Malaysia dengan harga jual tinggi sehingga mendapatkan keuntungan. Masyarakat pedagang Entikong ju membeli barang-barang kebutuhan pokok dari Malaysia dengan harga yang lebih murah sehingga apabila di jual kembali di Entikong akan mendapatkan untung yang besar. Hubungan sosial antara masyarakat perbatasan Entikong dengan Malaysia terikat dengan garis kekeluargaan membuat keduanya saling peduli dan membantu satu sama lain.

Faktor yang mempengaruhi terjadinya hubungan simbiosis mutualis sosial ekonomi antara masyarakat Entikong dengan Malaysia karena kedua wilayah Negara tersebut berdekatan secara geografis jarak tempuh antar kedua perbatasan sangat dekat sekali. Perbedaan harga barang kebutuhan pokok di Malaysia jauh lebih murah dibandingkan dengan wilayah Entikong dan sekitarnya. Harga jual hasil pertanian oleh masyarakat Desa Entikong ke Malaysia jauh lebih mahal. Masyarakat Entikong pun tidak mengeluarkan biaya transportasi yang banyak karena dekat dengan PLBN (Post Lintas Batas Negara).

Saran peneliti yaitu diperlukan untuk peningkatan Sumber Daya Manusia harus diperhatikan selain fokus kepada pembangunan infrastruktur. Pemerintah harus bisa melihat kebutuhan di setiap dusun atau desa yang. Untuk masyarakat diharapkan tetap mengikuti cara yang legal sehingga kegiatan simbiosis mutualis sosial ekonomi yang memberikan keuntungan bagi kedua masyarakat Entikong dan Malaysia selalu tetap terjalin dengan baik.

ABSTRAK

Ina : Simbiosis Mutualis Sosial Ekonomi Masyarakat perbatasan Indonesia Dan Malaysia Di Entikong Kabupaten Sanggau Skripsi: Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak 2022.

Penelitian skripsi ini meneliti tentang hubungan simbiosis mutualis sosial ekonomi yang terjadi antara masyarakat Desa Entikong (Indonesia) dengan Malaysia. Simbiosis mutualis sosial ekonomi yang terjadi antar kedua masyarakat Entikong dan Malaysia bersifat saling menguntungkan kedua pihak. Bentuk hubungan simbiosis sosial ekonomi antara masyarakat Desa Entikong dengan Malaysia yaitu sistem perdagangan, kekeluargaan dan pertanian. Teori yang digunakan adalah definisi konsep tentang simbiosis mutualis sosial ekonomi. Simbiosis mutualis dalam perspektif sosiologi adalah bentuk kerja sama antar kelompok masyarakat yang bersifat saling menguntungkan. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan Bagaimana bentuk dan faktor simbiosis mutualis sosial ekonomi masyarakat perbatasan Indonesia dengan Malaysia. Penelitian dilakukan dengan mewawancarai beberapa informan yaitu para masyarakat pedagang Entikong yang pernah menjual barang-barang Malaysia, masyarakat yang pernah melintasi jalan ilegal dan peneliti juga turut mewawancarai beberapa informan seperti kepala desa Entikong dan Bea Cukai Entikong. Hasil penelitian ditemukan hubungan simbiosis mutualis sosial ekonomi Masyarakat Entikong dengan Malaysia dapat mempengaruhi kenaikan pendapatan perekonomian masyarakat Entikong dan Malaysia, hubungan sosial ekonomi diantara keduanya memberikan keuntungan bagi kedua masyarakat, Perbedaan harga sembako di Malaysia jauh lebih murah, masyarakat memanfaatkan jalur ilegal.

Kata Kunci: Simbiosis Mutualis, Sosial, Ekonomi, Perbatasan

ABSTRACT

Ina : Symbiosis of Socio-Economic Mutualism of Indonesian and Malaysian Border Communities in Entikong, Sanggau Regency Thesis: Social Development Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak 2022.

This thesis research examines the socio-economic symbiotic relationship that occurs between the people of Entikong Village (Indonesia) and Malaysia by using a qualitative descriptive research method. Qualitative descriptive research is aimed at describing how the social-economic mutualist symbiosis of the Indonesian and Malaysian border communities is formed and what are the factors that make the community carry out a social-economic mutualist symbiotic relationship between the Indonesian and Malaysian border communities in Entikong, Sanggau Regency. The research was carried out by interviewing several informants, namely the Entikong merchant community who had sold Malaysian goods, people who had crossed illegal roads and the researchers also interviewed several informants such as the Entikong village head and Entikong Customs and Excise. The theory used is the definition of the concept of socio-economic mutualist symbiosis. Mutualist symbiosis in a sociological perspective is a form of cooperation between community groups that is mutually beneficial. The results of the study found that the socio-economic mutualist symbiotic relationship between the Entikong Community and Malaysia can affect the increase in the economic income of the Entikong and Malaysia people, the socio-economic relationship between the two provides benefits for both communities.

Keywords: Mutual Symbiosis, Social, Economy, Border

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama Mahasiswi : Ina
Tempat Tanggal Lahir : Nanga Semangut, 17 Oktober 1999
Nomor Mahasiwa : E1021181014
Program Studi : Pembangunan Sosial
Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini merupakan hasil karya asli saya sendiri, bukan di buat oleh orang lain dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di program studi fakutas dan perguruan tinggi yang lain dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di tertibkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam skripsi ini dan disebut dalam daftar Pustaka.

Pontianak. 1 Febuari 2023


Ina

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Buatlah tujuan dalam hidupmu hingga kamu lebih terarah dalam menentukan jalan yang harus kamu dilalui. Jangan sia-siakan waktu dan kesempatan dari Tuhan”

(Ina)

Skripsi ini dipersembahkan untuk Kedua Orang Tua saya, yaitu Bapak Saribudin dan Ibu Rafe'ah yang telah mendidik, Membesarkan, mendoakan dan menyayangi saya sepenuh hati dari kecil sampai saat ini dan untuk kakak dan adik yang selalu menyayangi, mencintai saya tidak lupa juga untuk teman-teman seperjuangan seangkatan 2018 Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.

(Ina)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan petunjuk-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi. Adapun tema yang digunakan dalam penulisan Skripsi ini adalah tentang “Simbiosis Mutualis Sosial Ekonomi Masyarakat Perbatasan Indonesia dengan Malaysia di Entikong Kabupaten Sanggau”. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program S-rata-1 di Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak

Skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari bantuan dan dorongan dari pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan dan pembuatannya. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan pada:

1. Dr. Herlan, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura
2. Nurwijayanto , SH, M,Si selaku Ketua prodi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak
3. Dr. Hj. Fatmawati, M.Si dan Dra. Syarmiati, M.Si selaku dosen pembimbing pertama dan dosen pembimbing kedua
4. Pro. Dr. H. Hasan Almutahar, M.Si selaku penguji utama yang telah memberikan masukan guna kesempurnaan Skripsi ini
5. Dr. Pabali Musa, M.Ag selaku penguji kedua yang telah memberikan masukan guna kesempurnaan Skripsi ini

6. Kepada kedua orang tua yang selalu menyemangati penulis dan mendorong penulis selama ini
7. Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan proposal ini hingga dapat terselesaikan

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal seminar ini jauh dari kesempurnaan, baik dari segi penulisan serta penyampaian materi, dan sebagainya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, khususnya dari dosen pembimbing proposal seminar ini.

Pontianak, 11 Mei 2022

Penulis

Ina

NIM. E1021181014

DAFTAR ISI

RINGKASAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Fokus Penelitian	7
1.4. Rumusan Masalah Penelitian	8
1.5. Tujuan Masalah Penelitian	8
1.6. Manfaat Penelitian	8
1.6.1. Manfaat Teoritis	8
1.6.2. Manfaat Praktis	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1. Konsep Simbiosis Mutualisme Perspektif Sosiologi	10
2.2. Penyebab Simbiosis Mutualisme Sosial Ekonomi.....	11
2.3. Dampak Simbiosis Mutualisme Sosial Ekonomi.....	12
2.4 Konsep Saling Menguntungkan	13
2.5. Konsep Saling Mempunyai Kepentingan	14
2.6. Konsep Saling Membuat Koorporasi (Kerjasama)	15
2.7. Kajian Teori	17
2.8. Penelitian Yang Relevan	17
2.9. Alur Pikir Penelitian.....	19

BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1. Jenis Penelitian.....	21
3.2. Langkah-Langkah Penelitian	21
3.2.1. Penelitian Pendahuluan(<i>Pra Survey</i>).....	22
3.2.2. Kajian di Perpustakaan	22
3.2.3. Penelitian Lapangan	22
3.2.4. Analisi Data.....	22
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
3.3.1. Lokasi Penelitian.....	23
3.3.2. Waktu Penelitian	23
3.4. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data	24
3.4.1. Teknik dan Alat Observasi.....	24
3.4.2. Teknik dan Alat Wawancara.....	24
3.4.3. Teknik dan Alat Dokumentasi	25
3.5. Subjek Dan Objek Penelitian	25
3.5.1. Subjek Penelitian.....	25
3.5.2. Objek Penelitian	26
3.6. Teknik Analisa Data.....	26
3.7. Teknik Keabsahan Data (Teknik Triangulasi)	27
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	30
4.1. Keadaan Gografis	30
4.2. Iklim dan Topografi	30
4.3. Keadaan Demografi	30
4.3.1. Jumlah Penduduk	30
4.3.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	31
4.4. Tingkat Kesehatan.....	33
4.5. Keadaan Sosial Ekonomi	33

4.5.1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Suku.....	33
4.5.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian	34
4.6. Struktur Pemerintahan Entikong	36
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
5.1. Adanya Hubungan Kekeluargaan Antar Dua Kewarganegaraan...	37
5.2. Berdagang Ke Malaysia Sejak dari Nenek Moyang	41
5.3. Masyarakat Mendistribusikan Hasil Pertanian Ke Malaysia	45
5.4. Perbedaan Harga Barang Antar Kedua Wilayah Negara	49
5.5. Masa Pandemi Covid Mempengaruhi Penurunan Pendapatan	55
5.6. Penggunaan Jalur Pintas Ilegal	59
BAB VI PENUTUP	64
6.1. Kesimpulan	64
6.2. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka pikiran	20
Gambar 5.1 Wawancara dengan Ibu Lara Cristina	38
Gambar 5.2 Uang Ringgit Malaysia.....	42
Gambar 5.3 Wawancara dengan Bapak Herman	43
Gambar 5.4 Wawancara dengan Bapak Yono	46
Gambar 5.5 Biji lada, pinang dan biji kakao.....	47
Gambar 5.6 Wawancara dengan Ibu Uni	59
Gambar 5.7 Milo, susu kental manis dan gula produk Malaysia	51
Gambar 5.8 Wawancara dengan Ibu Siti Juleha	52
Gambar 5.9 Gas petronas, ikan kaleng dan rokok produk Malaysia ..	53

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Desa Entikong 2021	31
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Entikong 2021.....	32
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana Kesehatan di Desa Entikong 2021	33
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku di Desa Entikong 2021	34
Tabel 4.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian di Desa Entikong 2021	35
Tabel 5.1. Hasil Pertanian dan Perkebunan Yang Menjadi Komoditas Unggulan MasyarakatEntikong.....	45
Tabel 5.2. Perbandingan Modal Harga Jual dan Beli Barang Sembako Indonesia dan Malaysia Yang di Jual Pedagang Entikong.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	72
Lampiran 2 Daftar Nama Informan.....	76
Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup.....	77
Lampiran 4 Surat Tugas Penelitian	79
Lampiran 5 Dokumentasi.....	80